

**PENGARUH *REMEDIAL TEACHING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
BANDA ACEH.**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RIDHA IRAWAN
Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM. 210918947



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2014 M/1435 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

RIDHA IRAWAN

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Prodi Pendidikan Agama Islam
NIM : 210918947

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Muhibuddin Hanafiah, M. Ag)
NIP . 197006082000031002

(Isna Wardatul Bararah, M.Pd)
NIP . 150390969000000000

**PENGARUH REMEDIAL TEACHING TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI
SMK NEGERI 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal:

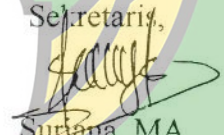
Rabu, 16 Agustus 2014
11 Dzulqaidah 1435 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

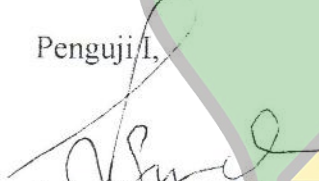
Ketua,


Muhibuddin Hanafiah, M.Ag
NIP. 197006082000031002

Secretaris,


Suriana, MA
NIP.

Penguji I,


Isna Wardatul Bararah, M. Pd
NIP. 15039096900000000

Penguji II,


Jailani, S.Ag, M. Ag.
NIP. 197204102003121003

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Mushim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 19590309 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ridha Irawan
NIM : 210918946
Tempat/Tgl Lahir : Paya Laba, 3 April 1991
Alamat : Jl.Inong Bale,Darussalam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Remedial Teaching Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMKN 1 Banda Aceh”** adalah benar- benar Karya Asli saya. Kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 Agustus 2014

Saya yang membuat pernyataan



(Ridha Irawan)



محترم اساتذہ کرام! میں نے اپنی تعلیمی زندگی میں بہت سے سبق سیکھے ہیں، جن میں سے ایک ایسا سبق ہے جس نے مجھے زندگی بھر کی تعلیم دینی ہے۔ اس سبق کا نام ہے "Remedial Teaching"۔ اس سبق نے مجھے بتایا کہ ہر شخص کی اپنی اپنی ترقی کی رفتار ہے اور ہر شخص کو اپنی ترقی کے لیے اپنی اپنی مددگار کی ضرورت ہے۔

میں نے اس سبق کو اپنی زندگی میں لایا ہے اور اس کی مدد سے میں نے بہت سے لوگوں کی ترقی میں مدد کی ہے۔ میں نے ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے اور ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے۔

میں نے اس سبق کو اپنی زندگی میں لایا ہے اور اس کی مدد سے میں نے بہت سے لوگوں کی ترقی میں مدد کی ہے۔ میں نے ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے اور ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے۔

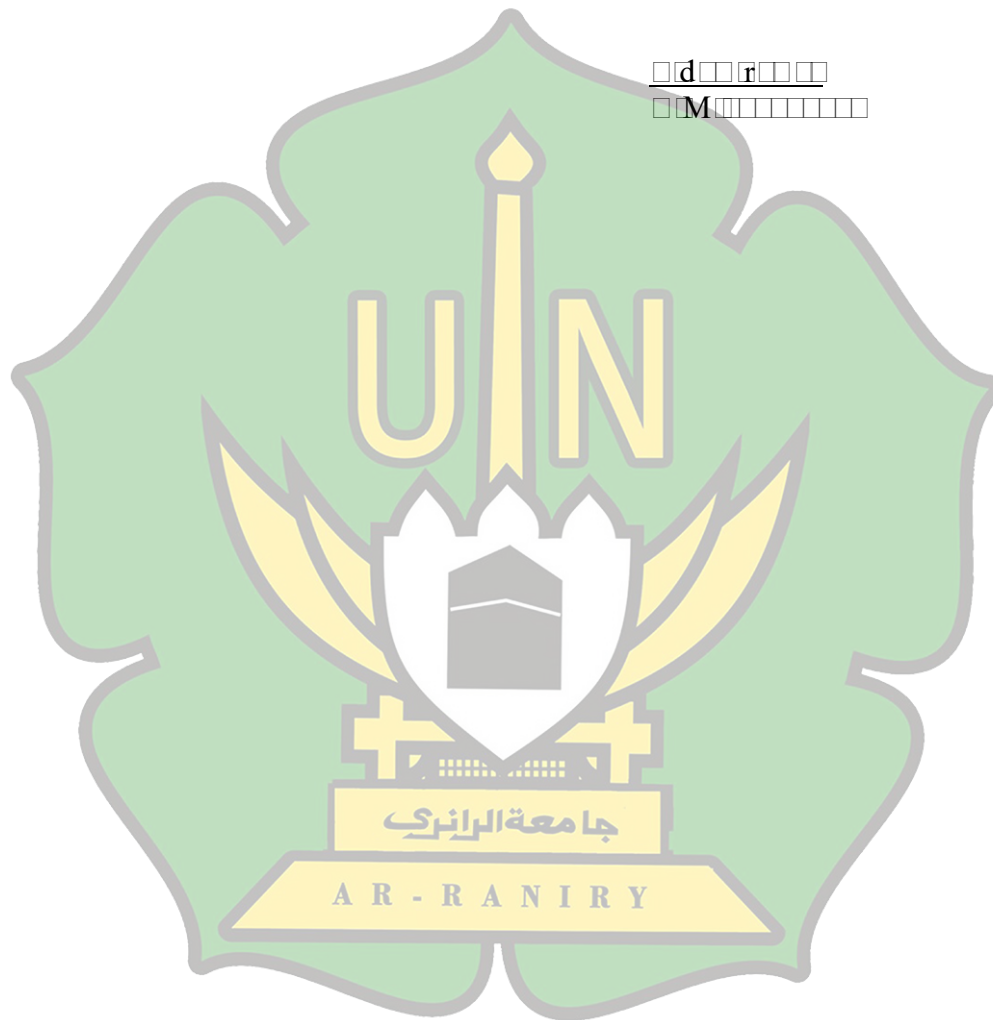
میں نے اس سبق کو اپنی زندگی میں لایا ہے اور اس کی مدد سے میں نے بہت سے لوگوں کی ترقی میں مدد کی ہے۔ میں نے ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے اور ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے۔

میں نے اس سبق کو اپنی زندگی میں لایا ہے اور اس کی مدد سے میں نے بہت سے لوگوں کی ترقی میں مدد کی ہے۔ میں نے ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے اور ان کو بتایا کہ ان کی ترقی کے لیے ان کی اپنی مددگار کی ضرورت ہے۔

دانشگاه آزاد اسلامی واحد تهران مرکزی
دانشکده ادبیات و علوم انسانی
گروه زبان و ادبیات فارسی

دانشگاه آزاد اسلامی واحد تهران مرکزی
دانشکده ادبیات و علوم انسانی

دانشگاه آزاد اسلامی
موسسه تخصصی زبان

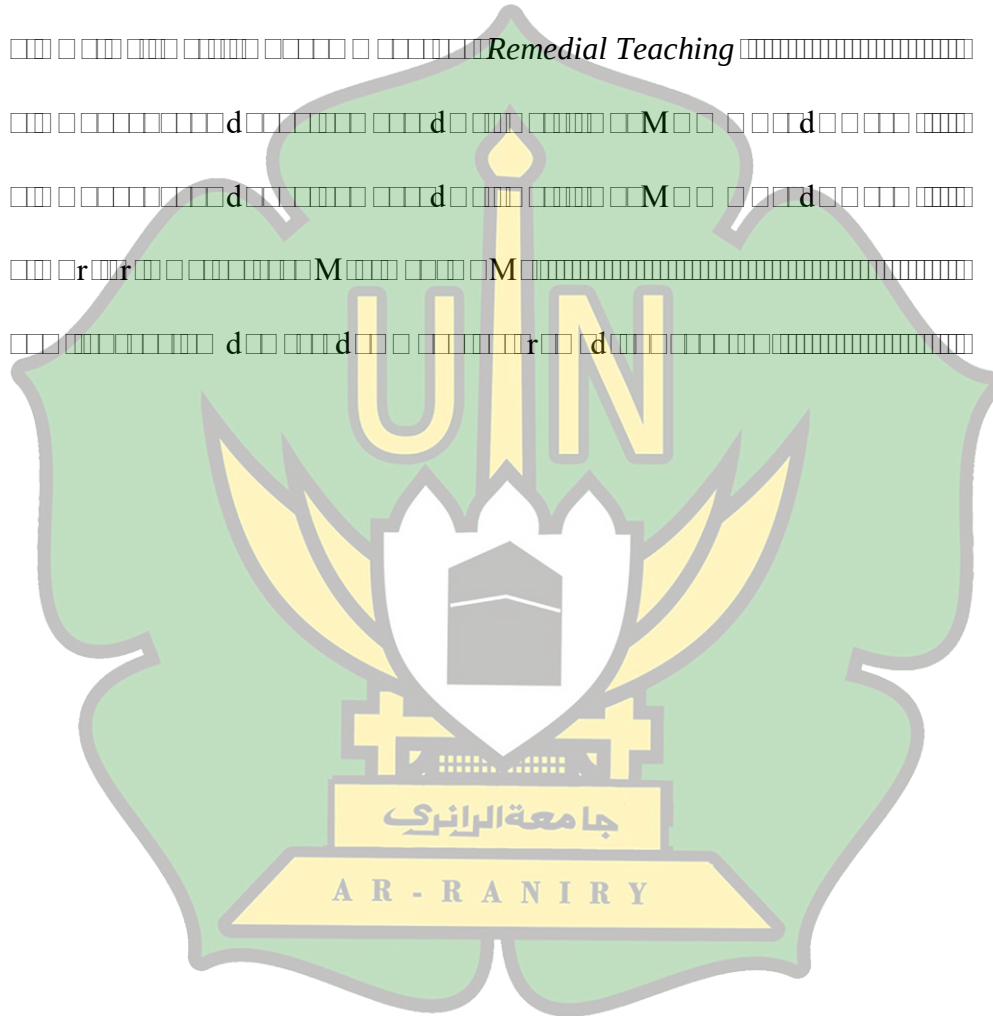


DAFTAR ISI

[illegible]

DAFTAR TABEL

M d d M d Remedial Teaching d d M d r r M M d r d



ABSTRAK

Dalam PAI prestasi belajar siswa SMKN 1 Banda Aceh kurang memuaskan, hal ini terlihat dari perolehan nilai ujian semester genap tahun akademik 2014-2015 siswa kelas X di SMKN 1 Banda Aceh. Dimana nilai PAI yang diperoleh siswa berada di bawah KKM (76). Untuk itu pihak sekolah mengadakan program remedial teaching sebagai solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, 1) pengaruh program remedial teaching di SMKN 1 Banda Aceh dalam mencapai prestasi belajar pendidikan agama islam di SMKN 1 Banda Aceh yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik, 2) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat, 3) untuk mengetahui bentuk proses pelaksanaan remedial teaching di SMKN 1 Banda Aceh dalam mencapai prestasi belajar pendidikan agama islam yaitu kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik. Penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan), subjek penelitiannya adalah 5 orang siswa kelas X di SMKN 1 Banda Aceh, dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan telaah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis rumus persentase dengan metode distribusi frekuensi perhitungan persentase dari semua alternatif jawaban setiap pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan program remedial teaching berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMKN 1 Banda Aceh yaitu tercapainya KKM. Adapun faktor penghambat pelaksanaan program remedial teaching ini adalah: kurang efesiennya waktu pelaksanaan, terbatasnya waktu peserta didik, karena mereka mengikuti les diluar jam sekolah, faktor orang tua yang terlalu pasrah pada pihak sekolah tanpa mau membantu dan mengerti keterbatasan jam sekolah. Adapun faktor pendukungnya adalah: tersedianya program remedial teaching yang diselenggarakan oleh pihak SMKN 1 Banda Aceh.

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah peran aktif guru. Guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna. Hal ini memerlukan keterampilan pedagogis yang memadai. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengobservasi, menilai, dan merefleksikan proses belajar mengajar. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa. Penilaian digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan mencari cara untuk meningkatkan kualitasnya. Dengan melakukan observasi, penilaian, dan refleksi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat melakukan perbaikan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, observasi, penilaian, dan refleksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang profesional.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah peran aktif guru. Guru sebagai fasilitator harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan bermakna. Hal ini memerlukan keterampilan pedagogis yang memadai. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengobservasi, menilai, dan merefleksikan proses belajar mengajar. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan siswa. Penilaian digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan mencari cara untuk meningkatkan kualitasnya. Dengan melakukan observasi, penilaian, dan refleksi, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat melakukan perbaikan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, observasi, penilaian, dan refleksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang profesional.

[illegible]

M **r** **r** **d**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh remedial teaching terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri I Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen. Sampel penelitian adalah siswa kelas X di SMK Negeri I Banda Aceh yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian adalah tes pendidikan agama Islam. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa sebelum dan sesudah remedial teaching. Dengan demikian, remedial teaching berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X di SMK Negeri I Banda Aceh.

B. Rumus Masalah

[illegible]

Remedial Teaching dan Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran remedial

Remedial Teaching dan Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran remedial

C. Penjelasan Istilah

Remedial Teaching adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial Teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Remedial Teaching adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial Teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Remedial Teaching adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial Teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Remedial Teaching

- 1. Remedial Teaching adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- 2. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung.

Menerapkan Strategi dan Teknik Pembelajaran Program Remedial Teaching Dalam Proses Belajar Mengajar. Menerapkan Strategi Remedial Teaching sebagai

Salah satu strategi pembelajaran adalah remedial teaching. Remedial teaching adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan khusus.

Salah satu strategi Remedial Teaching yang sering digunakan adalah Metode

“*Remedial Teaching*” adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan khusus.

Salah satu strategi Remedial Teaching yang sering digunakan adalah Metode

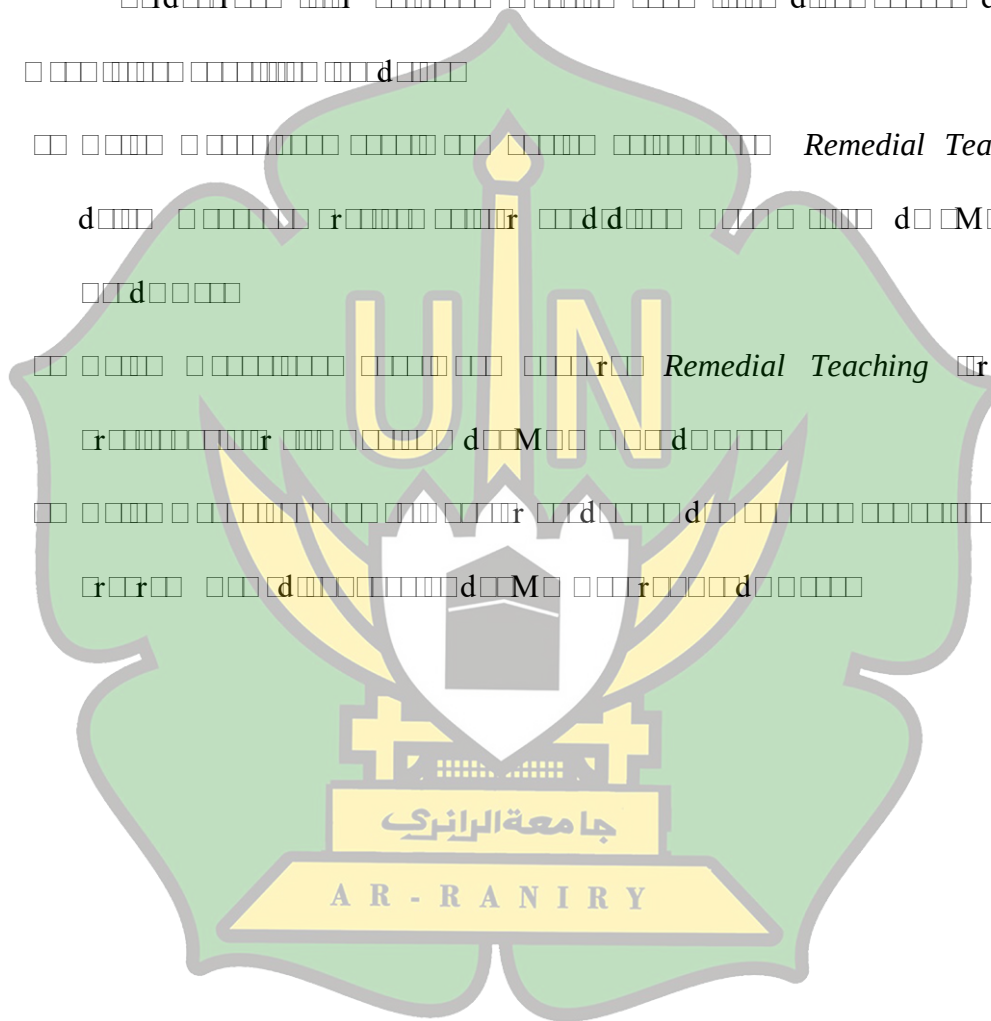
Remedial Teaching adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan khusus.

Salah satu strategi Remedial Teaching, yang sering digunakan adalah Metode *Remedial Teaching*, yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan khusus.

Salah satu strategi Remedial Teaching, yang sering digunakan adalah Metode *Remedial Teaching*, yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan khusus.

Metode *Remedial Teaching* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan khusus.

D. Tujuan Penelitian

[illegible]

BAB II

REMEDIAL TEACHING DAN PRESTASI BELAJAR

A. Remedial Teaching

a. Pengertian Remedial Teaching

Remedial teaching adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Remedial teaching adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Remedial teaching adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Model Remedial Teaching yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dapat berupa Remedial Teaching yang dilakukan secara individu atau kelompok. Remedial teaching adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Model Remedial Teaching yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dapat berupa Remedial Teaching yang dilakukan secara individu atau kelompok. Remedial teaching adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberikan penjelasan ulang, memberikan latihan tambahan, atau memberikan bimbingan langsung. Remedial teaching juga dapat dilakukan secara individu atau kelompok.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dapat berupa faktor fisiologis, psikologis, dan sosial. Faktor fisiologis meliputi kondisi kesehatan, daya ingat, dan konsentrasi. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan sikap. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, teman, dan guru.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dapat berupa faktor fisiologis, psikologis, dan sosial. Faktor fisiologis meliputi kondisi kesehatan, daya ingat, dan konsentrasi. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan sikap. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, teman, dan guru.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Remedial Teaching adalah proses memperbaiki mengajar yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengulangan mengajar, bimbingan, dan latihan.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Remedial Teaching adalah proses memperbaiki mengajar yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

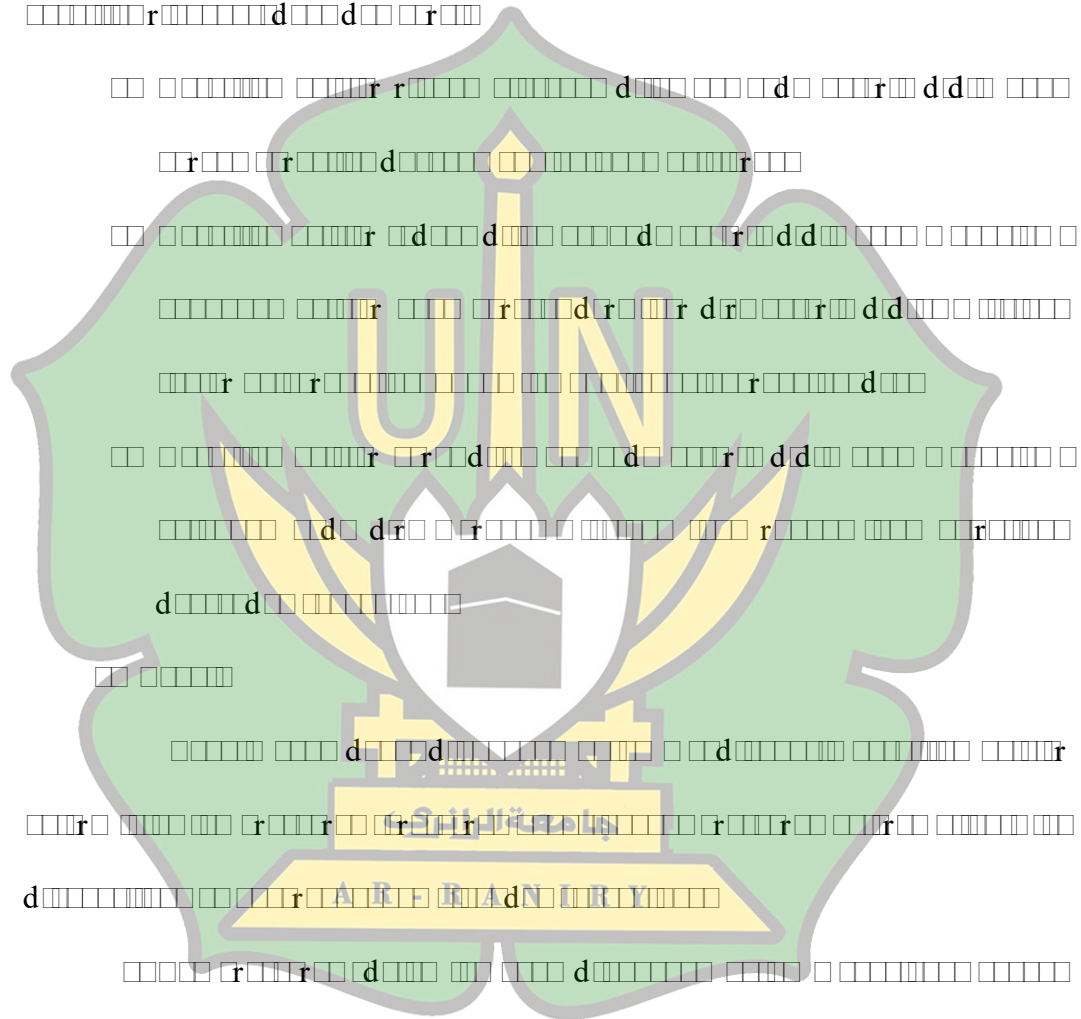
Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar, salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

Salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Model Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Kusus, salah satu faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa.

11. M... ..

12.

M... ..
... ..
... ..



r... ..
r... ..
r... ..

d... ..

d... ..

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah faktor guru.

C. Fungsi Remedial Teaching

Remedial Teaching adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu fungsi dari *Remedial Teaching* adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu fungsi dari *Remedial Teaching* adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu fungsi dari *Remedial Teaching* adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu fungsi dari *Remedial Teaching* adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu fungsi dari *Remedial Teaching* adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

berikut ini:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti remedial dan siswa yang tidak mengikuti remedial.

2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti remedial dan siswa yang tidak mengikuti remedial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti remedial dan siswa yang tidak mengikuti remedial.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang telah divalidasi oleh ahli bahasa dan ahli materi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti remedial dan siswa yang tidak mengikuti remedial.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar.

Daftar pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang psikologi pendidikan dan statistik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

berikut ini adalah bentuk-bentuk Remedial Teaching

Remedial Teaching dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara individual, kelompok, atau klasikal.

2. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung.

3. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara formal atau informal.

4. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur.

5. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara mandiri atau dengan bantuan guru.

6. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara tertulis atau lisan.

7. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung.

8. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara formal atau informal.

9. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur.

10. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara mandiri atau dengan bantuan guru.

11. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara tertulis atau lisan.

12. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung.

d. Bentuk Pelaksanaan, Waktu, Strategi dan Teknik Pendekatan dalam Remedial Teaching

Remedial Teaching dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

AR - RANIRY

1. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara individual, kelompok, atau klasikal.

2. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung.

1) Berikut adalah bentuk – bentuk pelaksanaan Remedial Teaching:

1. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara individual, kelompok, atau klasikal.

2. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara langsung atau tidak langsung.

3. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara formal atau informal.

4. Remedial Teaching dapat dilakukan dengan cara terstruktur atau tidak terstruktur.

diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar.

2) Waktu pelaksanaan Remedial Teaching

Remedial Teaching dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Desember 2023. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik dan lancar.

dan proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

a) Strategi dan teknik pendekatan Remedial Teaching yang bersifat

Kuratif

Remedial Teaching adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

a. Pengulangan A R - R A N I R Y

Remedial Teaching adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Hal ini dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

Daftar Pustaka

1. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum.

2. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

3. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

4. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

5. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

6. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

7. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

8. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

9. Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

b) Strategi dan Teknik Pendekatan Remedial Teaching yang bersifat Preventif

Remedial teaching dapat diartikan sebagai pendekatan atau strategi yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar dan memberikan bantuan yang sesuai untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Remedial teaching dapat dilakukan secara individu atau kelompok, tergantung pada kebutuhan siswa. Pendekatan ini juga dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, tergantung pada situasi dan kondisi di dalam kelas. Remedial teaching merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai hasil yang memuaskan.

c) Strategi dan Teknik Pendekatan bersifat Pengembangan

Strategi dan teknik pendekatan bersifat pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa yang sudah baik. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan tantangan yang lebih tinggi dari materi yang sudah dikuasai siswa. Pendekatan ini juga dapat dilakukan dengan memberikan tugas-tugas yang lebih kompleks atau dengan memberikan proyek yang menantang. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah siswa. Pendekatan ini juga dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memimpin diskusi atau memberikan presentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa. Pendekatan ini merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai hasil yang memuaskan.

dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas kurikulum.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Untuk meningkatkan kompetensi guru, perlu dilakukan berbagai upaya, seperti pelatihan, pengembangan diri, dan kolaborasi dengan rekan sejawat.

Selain itu, sarana dan prasarana juga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan lebih mudah untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, seperti memperbaiki gedung, membeli buku, dan menyediakan alat peraga.

Salah satu faktor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualitas kurikulum. Kurikulum yang berkualitas akan memberikan bekal yang memadai bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Untuk meningkatkan kualitas kurikulum, perlu dilakukan berbagai upaya, seperti melakukan penelitian, melakukan uji coba, dan melakukan evaluasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kurikulum adalah dengan melakukan penelitian. Penelitian akan memberikan informasi yang berharga tentang efektivitas berbagai model pembelajaran dan materi ajar. Selain itu, melakukan uji coba juga penting untuk mengetahui apakah kurikulum yang dirancang benar-benar dapat diterapkan di sekolah.

Salah satu upaya lainnya untuk meningkatkan kualitas kurikulum adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi akan membantu mengetahui apakah kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Jika ditemukan kekurangan, maka perlu dilakukan perbaikan.

Selain itu, kolaborasi dengan rekan sejawat juga penting untuk meningkatkan kualitas kurikulum. Dengan berdiskusi dan berbagi pengalaman, guru dapat saling belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

Selain itu, kolaborasi dengan rekan sejawat juga penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan berdiskusi dan berbagi pengalaman, guru dapat saling belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2007.

³ Mulyana, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2005.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2007.

terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologi, psikologi, dan sosial. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, keluarga, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor fisiologi. Faktor fisiologi meliputi faktor kesehatan, gizi, dan istirahat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologi. Faktor psikologi meliputi faktor intelegensi, emosi, dan motivasi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sosial. Faktor sosial meliputi faktor lingkungan, keluarga, dan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan meliputi faktor iklim, cuaca, dan polusi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga. Faktor keluarga meliputi faktor orang tua, saudara, dan keluarga.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kesehatan. Faktor kesehatan meliputi faktor penyakit, cedera, dan gangguan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor gizi. Faktor gizi meliputi faktor nutrisi, vitamin, dan mineral.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor istirahat. Faktor istirahat meliputi faktor tidur, waktu istirahat, dan kelelahan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intelegensi. Faktor intelegensi meliputi faktor kemampuan, kecerdasan, dan bakat.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor emosi. Faktor emosi meliputi faktor perasaan, sikap, dan perilaku.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor motivasi. Faktor motivasi meliputi faktor dorongan, semangat, dan tekad.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan meliputi faktor iklim, cuaca, dan polusi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga. Faktor keluarga meliputi faktor orang tua, saudara, dan keluarga.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor masyarakat.

A R - R A N I R Y

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kesehatan. Faktor kesehatan meliputi faktor penyakit, cedera, dan gangguan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor gizi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor istirahat. Faktor istirahat meliputi faktor tidur, waktu istirahat, dan kelelahan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intelegensi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor emosi. Faktor emosi meliputi faktor perasaan, sikap, dan perilaku.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor motivasi. Faktor motivasi meliputi faktor dorongan, semangat, dan tekad.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar. Faktor internal dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik individu, seperti kesehatan, usia, dan kemampuan fisik. Faktor psikologis adalah faktor yang berkaitan dengan kondisi mental individu, seperti intelegensi, motivasi, dan sikap. Faktor internal juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti lingkungan sosial dan budaya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang belajar. Faktor eksternal dapat mempengaruhi faktor internal, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar. Misalnya, lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar, yang akan meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat menurunkan motivasi belajar, yang akan menurunkan prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Daftar Pustaka

1. M. M. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

2. D. Kamus Besar Indonesia. (2008). Kamus Besar Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

3. S. Dasar Interaksi Belajar. (2008). Dasar Interaksi Belajar. Jakarta: Balai Pustaka.

4. S. Masalah-Masalah Ilmu Keguruan. (2008). Masalah-Masalah Ilmu Keguruan. Jakarta: Balai Pustaka.

dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar adalah proses yang dinamis dan terus-menerus. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar siswa.

Selain itu, guru juga harus mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus mampu menyesuaikan metode dan media pembelajaran yang digunakan dengan kebutuhan belajar siswa.

Dalam proses belajar, guru juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik yang konstruktif adalah umpan balik yang memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan siswa, serta memberikan saran untuk perbaikan.

Selain itu, guru juga harus mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah proses yang kompleks dan dinamis. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses belajar siswa.

1. Kesimpulan

1.1. Kesimpulan dari *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* adalah bahwa belajar adalah proses yang dinamis dan terus-menerus yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

1.2. Kesimpulan dari *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* adalah bahwa bimbingan belajar adalah proses yang membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

1.3. Kesimpulan dari *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Penuntun Bagi Guru dan Orang Tua* adalah bahwa mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah adalah tugas yang penting bagi guru dan orang tua.

$$\boxed{} \boxed{} \mathbf{M} \boxed{} \boxed{} \boxed{} \boxed{}$$

rd r d d d d d d d
r r r r r d d r d r
r r r r r d d r r
r r d r d r r d r

Evaluasi Pendidikan

Psikologi Pendidikan

1. **Introduction**
 The purpose of this study is to investigate the effects of the proposed system on the performance of the participants. The study was conducted in a controlled environment, and the results were analyzed using statistical methods. The findings of the study are presented in the following sections.

2. Methodology

The study was conducted using a quasi-experimental design. The participants were divided into two groups: the control group and the experimental group. The control group received the standard training, while the experimental group received the proposed system. The data was collected over a period of six weeks. The results were analyzed using a t-test to compare the performance of the two groups. The findings of the study are presented in the following sections.

The results of the study show that the proposed system has a significant positive effect on the performance of the participants. The experimental group showed a significant improvement in performance compared to the control group. The findings of the study are presented in the following sections.

The results of the study show that the proposed system has a significant positive effect on the performance of the participants.

The study was conducted in a controlled environment, and the results were analyzed using statistical methods. The findings of the study are presented in the following sections.

The study was conducted in a controlled environment, and the results were analyzed using statistical methods. The findings of the study are presented in the following sections.

dibandingkan dengan yang lain yang lebih banyak menggunakan pendekatan kuantitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

dan ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Oleh karena itu, orang tua harus memperhatikan perkembangan anak.

Menurut Mulya (2010), perkembangan anak adalah proses perubahan yang terjadi pada anak dari masa ke masa.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Menurut Mulya (2010), perkembangan anak adalah proses perubahan yang terjadi pada anak dari masa ke masa.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Perkembangan anak dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan alat ukur perkembangan anak.

Menurut Mulya (2010), perkembangan anak adalah proses perubahan yang terjadi pada anak dari masa ke masa.

1. **Kelembagaan**
 2. **Struktur Organisasi**
 3. **Profil**
 4. **Visi**
 5. **Misi**
 6. **Strategi**
 7. **Program Kerja**
 8. **Anggaran**
 9. **Penutup**
 10. **Lampiran**
 11. **Daftar Pustaka**
 12. **Glosarium**
 13. **Index**
 14. **Daftar Isi**
 15. **Daftar Gambar**
 16. **Daftar Tabel**
 17. **Daftar Lampiran**
 18. **Daftar Pustaka**
 19. **Glosarium**
 20. **Index**
 21. **Daftar Isi**
 22. **Daftar Gambar**
 23. **Daftar Tabel**
 24. **Daftar Lampiran**
 25. **Daftar Pustaka**
 26. **Glosarium**
 27. **Index**
 28. **Daftar Isi**
 29. **Daftar Gambar**
 30. **Daftar Tabel**
 31. **Daftar Lampiran**
 32. **Daftar Pustaka**
 33. **Glosarium**
 34. **Index**
 35. **Daftar Isi**
 36. **Daftar Gambar**
 37. **Daftar Tabel**
 38. **Daftar Lampiran**
 39. **Daftar Pustaka**
 40. **Glosarium**
 41. **Index**
 42. **Daftar Isi**
 43. **Daftar Gambar**
 44. **Daftar Tabel**
 45. **Daftar Lampiran**
 46. **Daftar Pustaka**
 47. **Glosarium**
 48. **Index**
 49. **Daftar Isi**
 50. **Daftar Gambar**
 51. **Daftar Tabel**
 52. **Daftar Lampiran**
 53. **Daftar Pustaka**
 54. **Glosarium**
 55. **Index**
 56. **Daftar Isi**
 57. **Daftar Gambar**
 58. **Daftar Tabel**
 59. **Daftar Lampiran**
 60. **Daftar Pustaka**
 61. **Glosarium**
 62. **Index**
 63. **Daftar Isi**
 64. **Daftar Gambar**
 65. **Daftar Tabel**
 66. **Daftar Lampiran**
 67. **Daftar Pustaka**
 68. **Glosarium**
 69. **Index**
 70. **Daftar Isi**
 71. **Daftar Gambar**
 72. **Daftar Tabel**
 73. **Daftar Lampiran**
 74. **Daftar Pustaka**
 75. **Glosarium**
 76. **Index**
 77. **Daftar Isi**
 78. **Daftar Gambar**
 79. **Daftar Tabel**
 80. **Daftar Lampiran**
 81. **Daftar Pustaka**
 82. **Glosarium**
 83. **Index**
 84. **Daftar Isi**
 85. **Daftar Gambar**
 86. **Daftar Tabel**
 87. **Daftar Lampiran**
 88. **Daftar Pustaka**
 89. **Glosarium**
 90. **Index**
 91. **Daftar Isi**
 92. **Daftar Gambar**
 93. **Daftar Tabel**
 94. **Daftar Lampiran**
 95. **Daftar Pustaka**
 96. **Glosarium**
 97. **Index**
 98. **Daftar Isi**
 99. **Daftar Gambar**
 100. **Daftar Tabel**
 101. **Daftar Lampiran**
 102. **Daftar Pustaka**
 103. **Glosarium**
 104. **Index**
 105. **Daftar Isi**
 106. **Daftar Gambar**
 107. **Daftar Tabel**
 108. **Daftar Lampiran**
 109. **Daftar Pustaka**
 110. **Glosarium**
 111. **Index**
 112. **Daftar Isi**
 113. **Daftar Gambar**
 114. **Daftar Tabel**
 115. **Daftar Lampiran**
 116. **Daftar Pustaka**
 117. **Glosarium**
 118. **Index**
 119. **Daftar Isi**
 120. **Daftar Gambar**
 121. **Daftar Tabel**
 122. **Daftar Lampiran**
 123. **Daftar Pustaka**
 124. **Glosarium**
 125. **Index**
 126. **Daftar Isi**
 127. **Daftar Gambar**
 128. **Daftar Tabel**
 129. **Daftar Lampiran**
 130. **Daftar Pustaka**
 131. **Glosarium**
 132. **Index**
 133. **Daftar Isi**
 134. **Daftar Gambar**
 135. **Daftar Tabel**
 136. **Daftar Lampiran**
 137. **Daftar Pustaka**
 138. **Glosarium**
 139. **Index**
 140. **Daftar Isi**
 141. **Daftar Gambar**
 142. **Daftar Tabel**
 143. **Daftar Lampiran**
 144. **Daftar Pustaka**
 145. **Glosarium**
 146. **Index**
 147. **Daftar Isi**
 148. **Daftar Gambar**
 149. **Daftar Tabel**
 150. **Daftar Lampiran**
 151. **Daftar Pustaka**
 152. **Glosarium**
 153. **Index**
 154. **Daftar Isi**
 155. **Daftar Gambar**
 156. **Daftar Tabel**
 157. **Daftar Lampiran**
 158. **Daftar Pustaka**
 159. **Glosarium**
 160. **Index**
 161. **Daftar Isi**
 162. **Daftar Gambar**
 163. **Daftar Tabel**
 164. **Daftar Lampiran**
 165. **Daftar Pustaka**
 166. **Glosarium**
 167. **Index**
 168. **Daftar Isi**
 169. **Daftar Gambar**
 170. **Daftar Tabel**
 171. **Daftar Lampiran**
 172. **Daftar Pustaka**
 173. **Glosarium**
 174. **Index**
 175. **Daftar Isi**
 176. **Daftar Gambar**
 177. **Daftar Tabel**
 178. **Daftar Lampiran**
 179. **Daftar Pustaka**
 180. **Glosarium**
 181. **Index**
 182. **Daftar Isi**
 183. **Daftar Gambar**
 184. **Daftar Tabel**
 185. **Daftar Lampiran**
 186. **Daftar Pustaka**
 187. **Glosarium**
 188. **Index**
 189. **Daftar Isi**
 190. **Daftar Gambar**
 191. **Daftar Tabel**
 192. **Daftar Lampiran**
 193. **Daftar Pustaka**
 194. **Glosarium**
 195. **Index**
 196. **Daftar Isi**
 197. **Daftar Gambar**
 198. **Daftar Tabel**
 199. **Daftar Lampiran**
 200. **Daftar Pustaka**
 201. **Glosarium**
 202. **Index**
 203. **Daftar Isi**
 204. **Daftar Gambar**
 205. **Daftar Tabel**
 206. **Daftar Lampiran**
 207. **Daftar Pustaka**
 208. **Glosarium**
 209. **Index**
 210. **Daftar Isi**
 211. **Daftar Gambar**
 212. **Daftar Tabel**
 213. **Daftar Lampiran**
 214. **Daftar Pustaka**
 215. **Glosarium**
 216. **Index**
 217. **Daftar Isi**
 218. **Daftar Gambar**
 219. **Daftar Tabel**
 220. **Daftar Lampiran**
 221. **Daftar Pustaka**
 222. **Glosarium**
 223. **Index**
 224. **Daftar Isi**
 225. **Daftar Gambar**
 226. **Daftar Tabel**
 227. **Daftar Lampiran**
 228. **Daftar Pustaka**
 229. **Glosarium**
 230. **Index**
 231. **Daftar Isi**
 232. **Daftar Gambar**
 233. **Daftar Tabel**
 234. **Daftar Lampiran**
 235. **Daftar Pustaka**
 236. **Glosarium**
 237. **Index**
 238. **Daftar Isi**
 239. **Daftar Gambar**
 240. **Daftar Tabel**
 241. **Daftar Lampiran**
 242. **Daftar Pustaka**
 243. **Glosarium**
 244. **Index**
 245. **Daftar Isi**
 246. **Daftar Gambar**
 247. **Daftar Tabel**
 248. **Daftar Lampiran**
 249. **Daftar Pustaka**
 250. **Glosarium**
 251. **Index**
 252. **Daftar Isi**
 253. **Daftar Gambar**
 254. **Daftar Tabel**
 255. **Daftar Lampiran**
 256. **Daftar Pustaka**
 257. **Glosarium**
 258. **Index**
 259. **Daftar Isi**
 260. **Daftar Gambar**
 261. **Daftar Tabel**
 262. **Daftar Lampiran**
 263. **Daftar Pustaka**
 264. **Glosarium**
 265. **Index**
 266. **Daftar Isi**
 267. **Daftar Gambar**
 268. **Daftar Tabel**
 269. **Daftar Lampiran**
 270. **Daftar Pustaka**
 271. **Glosarium**
 272. **Index**
 273. **Daftar Isi**
 274. **Daftar Gambar**
 275. **Daftar Tabel**
 276. **Daftar Lampiran**
 277. **Daftar Pustaka**
 278. **Glosarium**
 279. **Index**
 280. **Daftar Isi**
 281. **Daftar Gambar**
 282. **Daftar Tabel**
 283. **Daftar Lampiran**
 284. **Daftar Pustaka**
 285. **Glosarium**
 286. **Index**
 287. **Daftar Isi**
 288. **Daftar Gambar**
 289. **Daftar Tabel**
 290. **Daftar Lampiran**
 291. **Daftar Pustaka**
 292. **Glosarium**
 293. **Index**
 294. **Daftar Isi**
 295. **Daftar Gambar**
 296. **Daftar Tabel**
 297. **Daftar Lampiran**
 298. **Daftar Pustaka**
 299. **Glosarium**
 300. **Index**
 301. **Daftar Isi**
 302. **Daftar Gambar**
 303. **Daftar Tabel**
 304. **Daftar Lampiran**
 305. **Daftar Pustaka**
 306. **Glosarium**
 307. **Index**
 308. **Daftar Isi**
 309. **Daftar Gambar**
 310. **Daftar Tabel**
 311. **Daftar Lampiran**
 312. **Daftar Pustaka**
 313. **Glosarium**
 314. **Index**
 315. **Daftar Isi**
 316. **Daftar Gambar**
 317. **Daftar Tabel**
 318. **Daftar Lampiran**
 319. **Daftar Pustaka**
 320. **Glosarium**
 321. **Index**
 322. **Daftar Isi**
 323. **Daftar Gambar**
 324. **Daftar Tabel**
 325. **Daftar Lampiran**
 326. **Daftar Pustaka**
 327. **Glosarium**
 328. **Index**
 329. **Daftar Isi**
 330. **Daftar Gambar**
 331. **Daftar Tabel**
 332. **Daftar Lampiran**
 333. **Daftar Pustaka**
 334. **Glosarium**
 335. **Index**
 336. **Daftar Isi**
 337. **Daftar Gambar**
 338. **Daftar Tabel**
 339. **Daftar Lampiran**
 340. **Daftar Pustaka**
 341. **Glosarium**
 342. **Index**
 343. **Daftar Isi**
 344. **Daftar Gambar**
 345. **Daftar Tabel**
 346. **Daftar Lampiran**
 347. **Daftar Pustaka**
 348. **Glosarium**
 349. **Index**
 350. **Daftar Isi**
 351. **Daftar Gambar**
 352. **Daftar Tabel**
 353. **Daftar Lampiran**
 354. **Daftar Pustaka**
 355. **Glosarium**
 356. **Index**
 357. **Daftar Isi**
 358. **Daftar Gambar**
 359. **Daftar Tabel**
 360. **Daftar Lampiran**
 361. **Daftar Pustaka**
 362. **Glosarium**
 363. **Index**
 364. **Daftar Isi**
 365. **Daftar Gambar**
 366. **Daftar Tabel**
 367. **Daftar Lampiran**
 368. **Daftar Pustaka**
 369. **Glosarium**
 370. **Index**
 371. **Daftar Isi**
 372. **Daftar Gambar**
 373. **Daftar Tabel**
 374. **Daftar Lampiran**
 375. **Daftar Pustaka**
 376. **Glosarium**
 377. **Index**
 378. **Daftar Isi**
 379. **Daftar Gambar**
 380. **Daftar Tabel**
 381. **Daftar Lampiran**
 382. **Daftar Pustaka**
 383. **Glosarium**
 384. **Index**
 385. **Daftar Isi**
 386. **Daftar Gambar**
 387. **Daftar Tabel**
 388. **Daftar Lampiran**
 389. **Daftar Pustaka**
 390. **Glosarium**
 391. **Index**
 392. **Daftar Isi**
 393. **Daftar Gambar**
 394. **Daftar Tabel**
 395. **Daftar Lampiran**
 396. **Daftar Pustaka**
 397. **Glosarium**
 398. **Index**
 399. **Daftar Isi**
 400. **Daftar Gambar**
 401. **Daftar Tabel**
 402. **Daftar Lampiran**
 403. **Daftar Pustaka**
 404. **Glosarium**
 405. **Index**
 406. **Daftar Isi**
 407. **Daftar Gambar**
 408. **Daftar Tabel**
 409. **Daftar Lampiran**
 410. **Daftar Pustaka**
 411. **Glosarium**
 412. **Index**
 413. **Daftar Isi**
 414. **Daftar Gambar**
 415. **Daftar Tabel**
 416. **Daftar Lampiran**
 417. **Daftar Pustaka**
 418. **Glosarium**
 419. **Index**
 420. **Daftar Isi**
 421. **Daftar Gambar**
 422. **Daftar Tabel**
 423. **Daftar Lampiran**
 424. **Daftar Pustaka**
 425. **Glosarium**
 426. **Index**
 427. **Daftar Isi**
 428. **Daftar Gambar**
 429. **Daftar Tabel**
 430. **Daftar Lampiran**
 431. **Daftar Pustaka**
 432. **Glosarium**
 433. **Index**
 434. **Daftar Isi**
 435. **Daftar Gambar**
 436. **Daftar Tabel**
 437. **Daftar Lampiran**
 438. **Daftar Pustaka**
 439. **Glosarium**
 440. **Index**
 441. **Daftar Isi**
 442. **Daftar Gambar**
 443. **Daftar Tabel**
 444. **Daftar Lampiran**
 445. **Daftar Pustaka**
 446. **Glosarium**
 447. **Index**
 448. **Daftar Isi**
 449. **Daftar Gambar**
 450. **Daftar Tabel**
 451. **Daftar Lampiran**
 452. **Daftar Pustaka**
 453. **Glosarium**
 454. **Index**
 455. **Daftar Isi**
 456. **Daftar Gambar**
 457. **Daftar Tabel**
 458. **Daftar Lampiran**
 459. **Daftar Pustaka**
 460. **Glosarium**
 461. **Index**
 462. **Daftar Isi**
 463. **Daftar Gambar**
 464. **Daftar Tabel**
 465. **Daftar Lampiran**
 466. **Daftar Pustaka**
 467. **Glosarium**
 468. **Index**
 469. **Daftar Isi**
 470. **Daftar Gambar**
 471. **Daftar Tabel**
 472. **Daftar Lampiran**
 473. **Daftar Pustaka**
 474. **Glosarium**
 475. **Index**
 476. **Daftar Isi**
 477. **Daftar Gambar**
 478. **Daftar Tabel**
 479. **Daftar Lampiran**
 480. **Daftar Pustaka**
 481. **Glosarium**
 482. **Index**
 483. **Daftar Isi**
 484. **Daftar Gambar**
 485. **Daftar Tabel**
 486. **Daftar Lampiran**
 487. **Daftar Pustaka**
 488. **Glosarium**
 489. **Index**
 490. **Daftar Isi**
 491. **Daftar Gambar**
 492. **Daftar Tabel**
 493. **Daftar Lampiran**
 494. **Daftar Pustaka**
 495. **Glosarium**
 496. **Index**
 497. **Daftar Isi**
 498. **Daftar Gambar**
 499. **Daftar Tabel**
 500. **Daftar Lampiran**
 501. **Daftar Pustaka**
 502. **Glosarium**
 503. **Index**
 504. **Daftar Isi**
 505. **Daftar Gambar**
 506. **Daftar Tabel**
 507. **Daftar Lampiran**
 508. **Daftar Pustaka**
 509. **Glosarium**
 510. **Index**
 511. **Daftar Isi**
 512. **Daftar Gambar**
 513. **Daftar Tabel**
 514. **Daftar Lampiran**
 515. **Daftar Pustaka**
 516. **Glosarium**
 517. **Index**
 518. **Daftar Isi**
 519. **Daftar Gambar**
 520. **Daftar Tabel**
 521. **Daftar Lampiran**
 522. **Daftar Pustaka**
 523. **Glosarium**
 524. **Index**
 525. **Daftar Isi**
 526. **Daftar Gambar**
 527. **Daftar Tabel**
 528. **Daftar Lampiran**
 529. **Daftar Pustaka**
 530. **Glosarium**
 531. **Index**
 532. **Daftar Isi**
 533. **Daftar Gambar**
 534. **Daftar Tabel**
 535. **Daftar Lampiran**
 536. **Daftar Pustaka**
 537. **Glosarium**
 538. **Index**
 539. **Daftar Isi**
 540. **Daftar Gambar**
 541. **Daftar Tabel**
 542. **Daftar Lampiran**
 543. **Daftar Pustaka**
 544. **Glosarium**
 545. **Index**
 546. **Daftar Isi**
 547. **Daftar Gambar**
 548. **Daftar Tabel**
 549. **Daftar Lampiran**
 550. **Daftar Pustaka**
 551. **Glosarium**
 552. **Index**
 553. **Daftar Isi**
 554. **Daftar Gambar**
 555. **Daftar Tabel**
 556. **Daftar Lampiran**
 557. **Daftar Pustaka**
 558. **Glosarium**
 559. **Index**
 560. **Daftar Isi**
 561. **Daftar Gambar**
 562. **Daftar Tabel**
 563. **Daftar Lampiran**
 564. **Daftar Pustaka**
 565. **Glosarium**
 566. **Index**
 567. **Daftar Isi**
 568. **Daftar Gambar**
 569. **Daftar Tabel**
 570. **Daftar Lampiran**
 571. **Daftar Pustaka**
 572. **Glosarium**
 573. **Index**
 574. **Daftar Isi**
 575. **Daftar Gambar**
 576. **Daftar Tabel**
 577. **Daftar Lampiran**
 578. **Daftar Pustaka**
 579. **Glosarium**
 580. **Index**
 581. **Daftar Isi**
 582. **Daftar Gambar**
 583. **Daftar Tabel**
 584. **Daftar Lampiran**
 585. **Daftar Pustaka**
 586. **Glosarium**
 587. **Index**
 588. **Daftar Isi**
 589. **Daftar Gambar**
 590. **Daftar Tabel**
 591. **Daftar Lampiran**
 592. **Daftar Pustaka**
 593. **Glosarium**
 594. **Index**
 595. **Daftar Isi**
 596. **Daftar Gambar**
 597. **Daftar Tabel**
 598. **Daftar Lampiran**
 599. **Daftar Pustaka**
 600. **Glosarium**
 601. **Index**
 602. **Daftar Isi**
 603. **Daftar Gambar**
 604. **Daftar Tabel**
 605. **Daftar Lampiran**
 606. **Daftar Pustaka**
 607. **Glosarium**
 608. **Index**
 609. **Daftar Isi**
 610. **Daftar Gambar**
 611. **Daftar Tabel**
 612. **Daftar Lampiran**
 613. **Daftar Pustaka**
 614. **Glosarium**
 615. **Index**
 616. **Daftar Isi**
 617. **Daftar Gambar**
 618. **Daftar Tabel**
 619. **Daftar Lampiran**
 620. **Daftar Pustaka**
 621. **Glosarium**
 622. **Index**
 623. **Daftar Isi**
 624. **Daftar Gambar**
 625. **Daftar Tabel**
 626. **Daftar Lampiran**
 627. **Daftar Pustaka**
 628. **Glosarium**
 629. **Index**
 630. **Daftar Isi**
 631. **Daftar Gambar**
 632. **Daftar Tabel**
 633. **Daftar Lampiran**
 634. **Daftar Pustaka**
 635. **Glosarium**
 636. **Index**
 637. **Daftar Isi**
 638. **Daftar Gambar**
 639. **Daftar Tabel**
 640. **Daftar Lampiran**
 641. **Daftar Pustaka**
 642. **Glosarium**
 643. **Index**
 644. **Daftar Isi**
 645. **Daftar Gambar**
 646. **Daftar Tabel**
 647. **Daftar Lampiran**
 648. **Daftar Pustaka**
 649. **Glosarium**
 650. **Index**
 651. **Daftar Isi**
 652. **Daftar Gambar**
 653. **Daftar Tabel**
 654. **Daftar Lampiran**
 655. **Daftar Pustaka**
 656. **Glosarium**
 657. **Index**
 658. **Daftar Isi**
 659. **Daftar Gambar**
 660. **Daftar Tabel**
 661. **Daftar Lampiran**
 662. **Daftar Pustaka**
 663. **Glosarium**
 664. **Index**
 665. **Daftar Isi**
 666. **Daftar Gambar**
 667. **Daftar Tabel**
 668. **Daftar Lampiran**
 669. **Daftar Pustaka**
 670. **Glosarium**
 671. **Index**
 672. **Daftar Isi**
 673. **Daftar Gambar**
 674. **Daftar Tabel**
 675. **Daftar Lampiran**
 676. **Daftar Pustaka**
 677. **Glosarium**
 678. **Index**
 679. **Daftar Isi**
 680. **Daftar Gambar**
 681. **Daftar Tabel**
 682. **Daftar Lampiran**
 683. **Daftar Pustaka**
 684. **Glosarium**
 685. **Index**
 686. **Daftar Isi**
 687. **Daftar Gambar**
 688. **Daftar Tabel**
 689. **Daftar Lampiran**
 690. **Daftar Pustaka**
 691. **Glosarium**
 692. **Index**
 693. **Daftar Isi**
 694. **Daftar Gambar**
 695. **Daftar Tabel**
 696. **Daftar Lampiran**

dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, tingkat kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan. Media yang baik adalah yang dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan motivasi belajar.

- 1. Media Audio: meliputi rekaman suara, radio, dan kaset.
- 2. Media Visual: meliputi gambar, foto, video, dan film.
- 3. Media Teks: meliputi buku, modul, dan lembar kerja siswa.
- 4. Media Audio-Visual: meliputi televisi, video, dan film.
- 5. Media Interaktif: meliputi komputer, tablet, dan smartphone.
- 6. Media Realia: meliputi benda nyata yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media yang baik dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, memudahkan pemahaman siswa, dan meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, tingkat kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan. Media yang baik adalah yang dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan motivasi belajar.

Media pembelajaran yang baik adalah yang dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, tingkat kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan. Media yang baik adalah yang dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman, dan meningkatkan motivasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kuasi-eksperimental. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas IV SD Negeri 123456. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar.

A. Jenis Data yang Dibutuhkan

Penelitian ini membutuhkan data kuantitatif berupa skor tes hasil belajar siswa. Data kualitatif juga dibutuhkan untuk memahami konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Daftar pustaka

¹ Sudjana, M. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

² Sugiyono, M. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

dan penelitian ini

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas yang berlangsung di kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung secara interaktif dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan积极参与课堂活动。 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di kelas.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas yang berlangsung di kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung secara interaktif dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan积极参与课堂活动。 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di kelas.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas yang berlangsung di kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas berlangsung secara interaktif dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dan积极参与课堂活动。 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di kelas.

Daftar Pustaka

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Alfabeta, Bandung, 2011.

² Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2012.

³ Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2012.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di

diambil dari data yang diperoleh dari observasi langsung di lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh dari observasi ini akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi ini.

Penelitian ini dilaksanakan di

Penelitian ini dilaksanakan di

Penelitian ini dilaksanakan di

Penelitian ini dilaksanakan di

Penelitian ini dilaksanakan di

Penelitian ini dilaksanakan di

penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiono (2005: 15), penelitian adalah suatu proses untuk mencari dan menetapkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara-cara yang berbeda-beda, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *random sampling* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara yang acak. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *random sampling* dapat dilakukan dengan cara-cara yang berbeda-beda, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *simple random sampling* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara yang acak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2005: 15), teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara-cara yang berbeda-beda, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *field research*.

1. Field research

Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *field research* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara yang acak. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *field research* dapat dilakukan dengan cara-cara yang berbeda-beda, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Remedial Teaching*. Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *Remedial Teaching* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara yang acak.

Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *Remedial Teaching* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara yang acak.

¹ Menurut Sugiono (2005: 15), teknik *Remedial Teaching* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara-cara yang acak.

² *Ibid.*, Sugiono (2005: 15).

dan penelitian kualitatif

Library Research adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

¹ M. R. Metodologi penelitian Pendidikan..., Jakarta

² D. Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta

berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, maka guru dapat menentukan jenis remedial yang akan diberikan kepada siswa.

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah *Remedial*

Teaching dengan cara memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari.

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah *Remedial Teaching* dengan cara memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari.

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah *Remedial Teaching* dengan cara memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari.

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah *Remedial Teaching* dengan cara memberikan penjelasan kembali kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari. Jenis remedial ini dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari. Dengan memberikan penjelasan kembali, guru dapat membantu siswa untuk memahami materi yang telah dipelajari.

Salah satu jenis remedial yang dapat diberikan kepada siswa adalah

¹ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

² Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

D. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

dan data yang diperoleh dari sumber tersebut dapat digunakan untuk analisis data.

¹ Ibid., halaman 11

² M. Ar-Raniry, Metodologi Penelitian Sosial, Ar-Raniry, 2019, hal. 11

E. Pedoman Penulisan

Penulisan skripsi ini harus mengikuti pedoman penulisan yang terdapat dalam buku petunjuk penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulisan skripsi ini harus mengikuti pedoman penulisan yang terdapat dalam buku petunjuk penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulisan skripsi ini harus mengikuti pedoman penulisan yang terdapat dalam buku petunjuk penulisan skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMN 1 Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal (kemampuan individu, motivasi, dan disiplin) dan faktor eksternal (lingkungan sosial, keluarga, dan sekolah). Faktor internal memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan faktor eksternal.

1. Sejarah Ringkas Tentang Sekolah SMKN 1 Banda Aceh

SMKN 1 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang memiliki sejarah panjang. Sekolah ini didirikan pada tahun 1962 oleh pemerintah daerah Banda Aceh. Pada awalnya, sekolah ini bernama SMPN 1 Banda Aceh. Kemudian, pada tahun 1982, sekolah ini diubah namanya menjadi SMKN 1 Banda Aceh. Sekolah ini memiliki reputasi yang baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik. Pada tahun 2018, sekolah ini berhasil meraih predikat Sekolah Adipura tingkat nasional. SMKN 1 Banda Aceh juga memiliki berbagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan lapangan olahraga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal, yaitu kemampuan individu, motivasi, dan disiplin. Kemampuan individu meliputi kecerdasan, bakat, dan minat. Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Disiplin adalah sikap yang menunjukkan ketertarikan dan tanggung jawab. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, siswa yang memiliki kemampuan tinggi tetapi kurang motivasi akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi tinggi tetapi kemampuan rendah juga akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami faktor-faktor ini dan memberikan bimbingan yang sesuai kepada siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di SMAN 1 Banda Aceh dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor tes literasi siswa yang dilakukan oleh peneliti. Peningkatan skor tes literasi siswa ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SMAN 1 Banda Aceh dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor tes literasi siswa yang dilakukan oleh peneliti.

2. Letak Geografis

SMAN 1 Banda Aceh terletak di Kecamatan Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. SMAN 1 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kota Banda Aceh. SMAN 1 Banda Aceh memiliki luas lahan 10 hektar. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 kelas reguler dan 1 kelas khusus. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 100 siswa. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 guru. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 staf. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 gedung. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 lapangan. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 fasilitas.

3. Demografi

Demografi SMAN 1 Banda Aceh menunjukkan bahwa SMAN 1 Banda Aceh memiliki 100 siswa. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 guru. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 staf. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 gedung. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 lapangan. SMAN 1 Banda Aceh memiliki 10 fasilitas.

SMAN 1 Banda Aceh

Sumber: WWW.SMKN 1Bandaaceh.sch.id/ dan Brosur

sumber :Observasi Penelitian

Diagram Alir (Flowchart) yang menunjukkan

Urut	Detail	Proses	Masukan	Output	Masukan
1		Proses			
2		Proses			
3		Proses			
4		Proses			
5		Proses			
6		Proses			
7		Proses			
8		Proses			
9		Proses			
10		Proses			
11		Proses			
12		Proses			
13		Proses			
14		Proses			
15		Proses			
16		Proses			
17		Proses			
18		Proses			
19		Proses			
20		Proses			
21		Proses			
22		Proses			
23		Proses			
24		Proses			
25		Proses			
26		Proses			
27		Proses			
28		Proses			
29		Proses			
30		Proses			
31		Proses			
32		Proses			
33		Proses			
34		Proses			
35		Proses			
36		Proses			
37		Proses			
38		Proses			
39		Proses			
40		Proses			
41		Proses			
42		Proses			
43		Proses			
44		Proses			
45		Proses			
46		Proses			
47		Proses			
48		Proses			
49		Proses			
50		Proses			
51		Proses			
52		Proses			
53		Proses			
54		Proses			
55		Proses			
56		Proses			
57		Proses			
58		Proses			
59		Proses			
60		Proses			
61		Proses			
62		Proses			
63		Proses			
64		Proses			
65		Proses			
66		Proses			
67		Proses			
68		Proses			
69		Proses			
70		Proses			
71		Proses			
72		Proses			
73		Proses			
74		Proses			
75		Proses			
76		Proses			
77		Proses			
78		Proses			
79		Proses			
80		Proses			
81		Proses			
82		Proses			
83		Proses			
84		Proses			
85		Proses			
86		Proses			
87		Proses			
88		Proses			
89		Proses			
90		Proses			
91		Proses			
92		Proses			
93		Proses			
94		Proses			
95		Proses			
96		Proses			
97		Proses			
98		Proses			
99		Proses			
100		Proses			

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMKN 1 Banda Aceh tahun 2012-2013

Diagram Alir (Flowchart) yang menunjukkan

Urut	Detail	Proses	Masukan	Output	Masukan
1		Proses			
2		Proses			
3		Proses			
4		Proses			
5		Proses			
6		Proses			
7		Proses			
8		Proses			
9		Proses			
10		Proses			
11		Proses			
12		Proses			
13		Proses			
14		Proses			
15		Proses			
16		Proses			
17		Proses			
18		Proses			
19		Proses			
20		Proses			
21		Proses			
22		Proses			
23		Proses			
24		Proses			
25		Proses			
26		Proses			
27		Proses			
28		Proses			
29		Proses			
30		Proses			
31		Proses			
32		Proses			
33		Proses			
34		Proses			
35		Proses			
36		Proses			
37		Proses			
38		Proses			
39		Proses			
40		Proses			
41		Proses			
42		Proses			
43		Proses			
44		Proses			
45		Proses			
46		Proses			
47		Proses			
48		Proses			
49		Proses			
50		Proses			
51		Proses			
52		Proses			
53		Proses			
54		Proses			
55		Proses			
56		Proses			
57		Proses			
58		Proses			
59		Proses			
60		Proses			
61		Proses			
62		Proses			
63		Proses			
64		Proses			
65		Proses			
66		Proses			
67		Proses			
68		Proses			
69		Proses			
70		Proses			
71		Proses			
72		Proses			
73		Proses			
74		Proses			
75		Proses			
76		Proses			
77		Proses			
78		Proses			
79		Proses			
80		Proses			
81		Proses			
82		Proses			
83		Proses			
84		Proses			
85		Proses			
86		Proses			
87		Proses			
88		Proses			
89		Proses			
90		Proses			
91		Proses			
92		Proses			
93		Proses			
94		Proses			
95		Proses			
96		Proses			
97		Proses			
98		Proses			
99		Proses			
100		Proses			

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMKN 1 Banda Aceh tahun 2012-2013

4. Visi dan Misi SMKN 1 Banda Aceh

1. Visi

Mencetak generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan berkemampuan

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menjadi sekolah yang unggul, bermutu, dan berprestasi

2. Misi

Mencetak generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan berkemampuan

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

5. Tata Tertib Sekolah

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Menerapkan nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari

Sumber: WWW.SMKN1Bandaaceh.sch.id/ dan Brosur

d

--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--

 r

--	--	--	--	--	--

 d

--	--	--	--	--	--

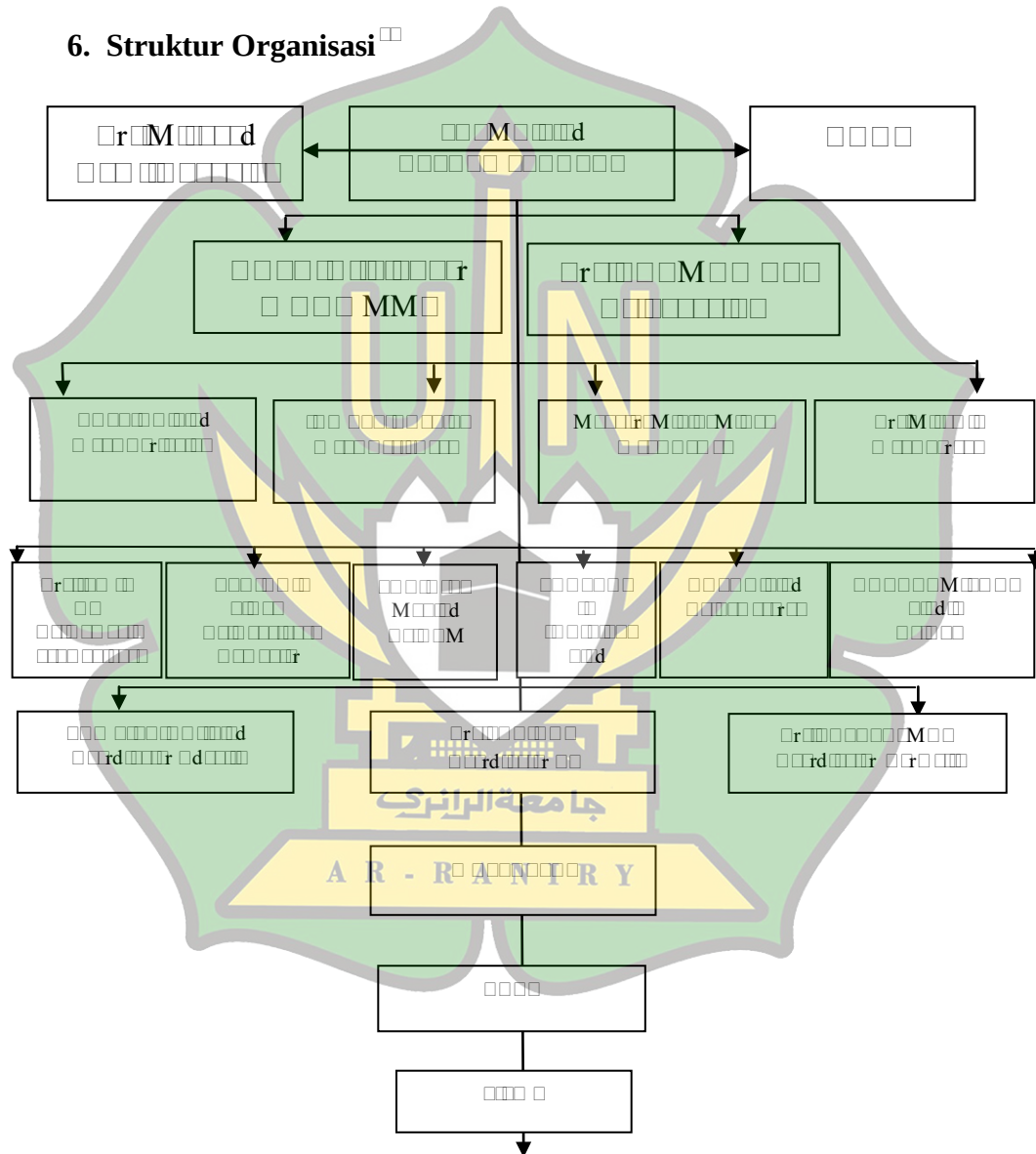
--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

drdr

6. Struktur Organisasi

[illegible]

□ Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMKN 1 Banda Aceh tahun 2012-2013

□ *Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMKN 1 Banda Aceh tahun 2012-2013*

□ Wawancara dengan bapak Irham S.Ag guru mata pelajaran agama pada tanggal 24 Mei 2014

tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh guru agama tersebut. Beliau mengatakan bahwa remedial teaching adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tambahan, memberikan tugas tambahan, atau memberikan bimbingan langsung kepada siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Melihat dari jawaban tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

2. Faktor pendukung dan penghambat Program Remedial Teaching Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMKN I Banda Aceh

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

Hal ini menunjukkan bahwa guru agama di SMKN I Banda Aceh memiliki pemahaman yang cukup tentang remedial teaching.

berikut ini adalah data yang diperoleh dari observasi di lapangan.

No	Indikator	Ya	Ma	Ya	Ma
1	Manajemen keuangan	Ya	Ma	Ya	Ma
2	Manajemen pemasaran	Ya	Ma	Ya	Ma
3	Manajemen produksi	Ya	Ma	Ya	Ma
4	Manajemen SDM	Ya	Ma	Ya	Ma
5	Manajemen teknologi	Ya	Ma	Ya	Ma

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMKN 1 Banda Aceh tahun 2012-2013

D. Pengujian Hipotesis

Langkah pertama dalam pengujian hipotesis adalah menentukan variabel-variabel yang akan diuji. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang diuji adalah: (1) Manajemen keuangan, (2) Manajemen pemasaran, (3) Manajemen produksi, (4) Manajemen SDM, (5) Manajemen teknologi, (6) Manajemen infrastruktur, (7) Manajemen lingkungan, (8) Manajemen hubungan masyarakat, (9) Manajemen keselamatan, (10) Manajemen kesehatan, (11) Manajemen keamanan, (12) Manajemen kualitas, (13) Manajemen inovasi, (14) Manajemen keberlanjutan, (15) Manajemen etika, (16) Manajemen tata kelola, (17) Manajemen transparansi, (18) Manajemen akuntabilitas, (19) Manajemen integritas, (20) Manajemen tanggung jawab sosial.

Langkah kedua dalam pengujian hipotesis adalah menentukan metode pengujian yang akan digunakan.

Metode pengujian yang digunakan adalah:

1. Pengujian t-tunggal untuk menguji hipotesis H₀: $\mu = \mu_0$ dan H_a: $\mu \neq \mu_0$.
 2. Pengujian F-tunggal untuk menguji hipotesis H₀: $\sigma^2 = \sigma_0^2$ dan H_a: $\sigma^2 \neq \sigma_0^2$.
 3. Pengujian t-berganda untuk menguji hipotesis H₀: $\mu = \mu_0$ dan H_a: $\mu \neq \mu_0$.
 4. Pengujian F-berganda untuk menguji hipotesis H₀: $\sigma^2 = \sigma_0^2$ dan H_a: $\sigma^2 \neq \sigma_0^2$.

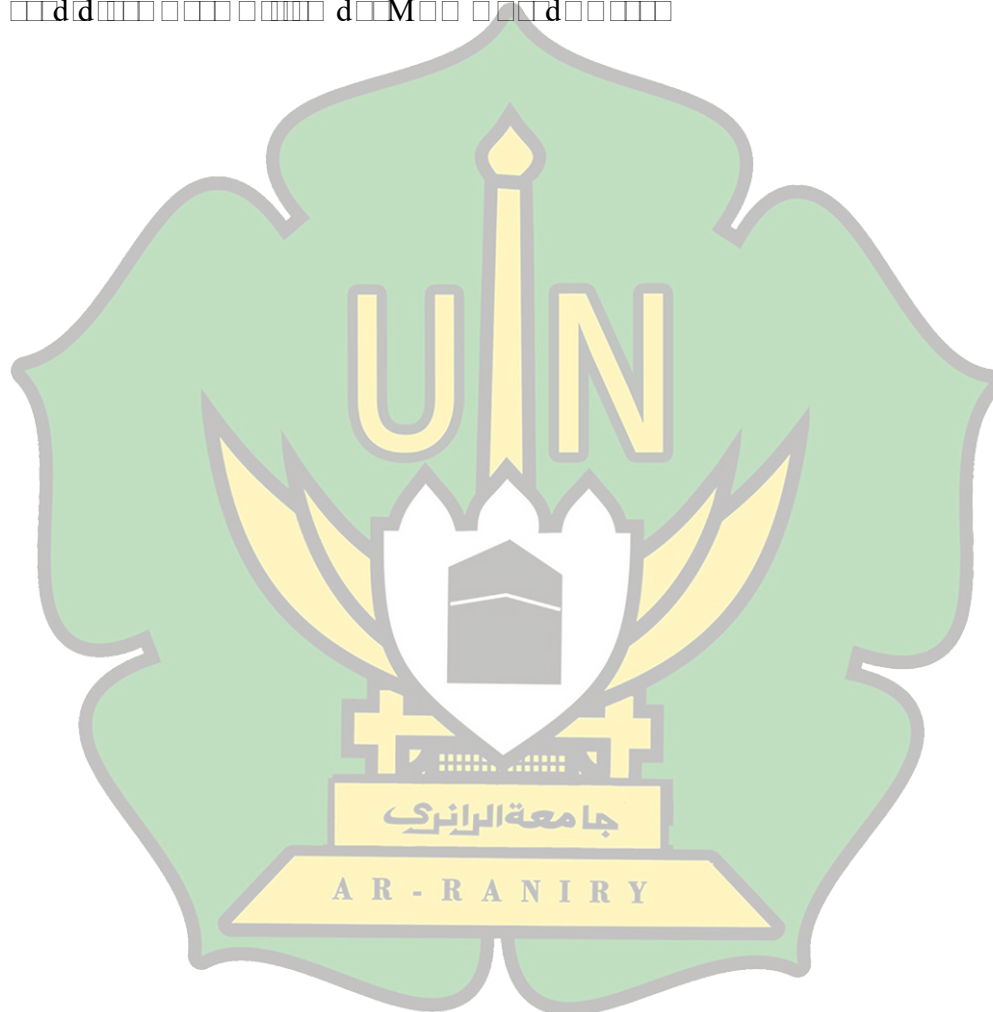
دانشگاه اراک در سال ۱۳۸۵ با نام دانشگاه آزاد اسلامی اراک تأسیس شد.

این دانشگاه در سال ۱۳۸۵ با نام دانشگاه آزاد اسلامی اراک تأسیس شد.

دانشگاه اراک در سال ۱۳۸۵ با نام دانشگاه آزاد اسلامی اراک تأسیس شد.

دانشگاه اراک در سال ۱۳۸۵ با نام دانشگاه آزاد اسلامی اراک تأسیس شد.

دانشگاه اراک در سال ۱۳۸۵ با نام دانشگاه آزاد اسلامی اراک تأسیس شد.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perbedaan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif adalah penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang mendalam dan penelitian kuantitatif menghasilkan data statistik yang dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, sedangkan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian hipotesis dan generalisasi. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner, tes, dan eksperimen. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang kaya dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif menghasilkan data yang terstruktur dan dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif lebih cocok untuk menguji hipotesis dan generalisasi. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang kaya dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif menghasilkan data yang terstruktur dan dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif lebih cocok untuk menguji hipotesis dan generalisasi.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang mendalam dan penelitian kuantitatif menghasilkan data statistik yang dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, sedangkan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian hipotesis dan generalisasi. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner, tes, dan eksperimen. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang kaya dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif menghasilkan data yang terstruktur dan dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif lebih cocok untuk menguji hipotesis dan generalisasi.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang mendalam dan penelitian kuantitatif menghasilkan data statistik yang dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, sedangkan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian hipotesis dan generalisasi. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner, tes, dan eksperimen. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang kaya dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif menghasilkan data yang terstruktur dan dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif lebih cocok untuk menguji hipotesis dan generalisasi.

Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang mendalam dan penelitian kuantitatif menghasilkan data statistik yang dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, sedangkan penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian hipotesis dan generalisasi. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner, tes, dan eksperimen. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang kaya dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif menghasilkan data yang terstruktur dan dapat diukur. Penelitian kualitatif lebih cocok untuk mengeksplorasi fenomena yang kompleks dan mendalam, sedangkan penelitian kuantitatif lebih cocok untuk menguji hipotesis dan generalisasi.

[illegible]

□ □ □ □ □ □ r □ □ d □ □ □ □ □

d r d

Diagram illustrating a sequence of boxes (likely representing a word or a sequence of elements) with labels 'd' and 'r' placed within them. The boxes are arranged in a row, with some containing letters and others empty. The letters are 'd', 'r', 'r', 'r', 'd', 'r'. The boxes are colored: the first three are purple, the next three are green, and the last three are purple. A large green triangle is in the background, pointing to the right.

A horizontal sequence of 20 boxes. The first 10 boxes are green, and the last 10 are yellow. The first 10 boxes contain the letters 'd', 'r', 'r', 'r', 'r', 'r', 'r', 'r', 'r', 'r'. The last 10 boxes contain the letters 'r', 'd', 'd', 'd', 'd', 'd', 'd', 'd', 'd', 'd'. A green shaded region covers the first 10 boxes, and a yellow shaded region covers the last 10 boxes. A green arrow points from the first green box to the first yellow box.

Diagram illustrating the sequence of operations for the first iteration of the merge sort algorithm. The array is divided into two halves, each of size 4. The left half is sorted, and the right half is sorted. The two sorted halves are then merged back together.

A sequence of 20 boxes, each containing a character. The characters are: r, r, r, d, (empty), (empty), (empty), d, (empty), d, M, (empty), (empty), d, (empty), (empty), (empty), (empty), (empty), (empty). The boxes are colored as follows: the first three 'r's are light green, the first 'd' is light blue, the second 'd' is light green, the 'M' is light green, and the third 'd' is light green. Arrows point from the first 'r' to the first 'd', from the second 'r' to the second 'd', and from the third 'r' to the third 'd'.

d r d r d

□ □ d □ □ □ □ □ □

AR-R d N I Y d

The diagram shows the word "ddrrd" decomposed into five individual boxes, each containing one letter: [d], [d], [r], [r], and [d].

[illegible]

Metode Mengajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar

[illegible]

Psikologi Perkembangan dalam Berbagai Bahagiannya,

Ketercapaian Prestasi Belajar

 *Proses Belajar Mengajar*

Masalah-Masalah Ilmu Keguruan, r r

Metodologi Penelitian Pendidikan

Mr *Metodologi penelitian Pendidikan*, r

Sebagai Pendekatan dalam Proses Mengajar, r

Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,

□□r□□r□□□Psikologi Pendidikan□□□r□□□□□□□□□r□□□□□□□□□□

Dasar Interaksi Belajar, r

Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 

Journal of *Psikologi Pendidikan*, *Volume 1* Nomor 1, 2022

☐ r ☐ *Interaksi Belajar Mengajar*, ☐ r ☐ d ☐

Mr. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi di dalam Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi, r.

□ □ □ □ M □ □ □ d □ r □ Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah
Penuntun Bagi Guru dan Orang Tua, □ □ □ □ r □ □ □ □ r □ □ d □ □ □ □ □ □ □ □

□ □□□ □ r □□□□ *Evaluasi Pendidikan*, □ r □□□□ □□□ □ □□□□□□□□

□ □□ r □□ □ r □□□ □ d □ *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*,
□ □ d □□□□ r □□□□□□□□

□ □□□□□ □□ *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, □□□ r □□□
□ r □□ □ d □□□□□□□□



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN AR-RANIRY
NOMOR: In.01/DT/PP.00.9/3333/2013

Tentang :

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH IAIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi dimaksud;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, tentang Pokok-Pokok Organisasi IAIN;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1963, tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 387 Tahun 1993, tentang Organisasi & Tata Kerja IAIN Ar-Raniry;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Tanggal 01 Mei 2013 M

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama :

Menunjukkan Saudara :

1. Muhibuddin Hanafiah, M. Ag sebagai Pembimbing Pertama
2. Isna Wardatul Bararah, S. Ag sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :

Nama : Ridha Irawan

NIM : 210918947

Jurusan : PAI

Judul : Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya diatas diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA IAIN Ar-Raniry Tahun 2013

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 08 Mei 2013 M

28 Jumadil Akhir 1434 H



Dr. H. Muhibbuthabry, M. Ag
NIP. 196101171991031001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ar-Raniry (Sebagai Laporan);
2. Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry;
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
TELP: (0651) 7551423 - Fax. 0651 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.07/DT.1/ TL.00/ 3994 / 2014

Lamp. : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di-
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Ridha Irawan
NIM : 210 918 947
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Jln. Inong Balee Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

SMK I Banda Aceh.

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Remedial Teaching Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK I Banda Aceh.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 7 Mei 2014
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Saifulah M. Ag
NPS 20406 200112 1 001



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TEL./FAX. (0651) 7555136, 7555137
E-mail:disdikporabna@gmail.com Website:www.disdikporabna.com

Kode Pos: 23125

SURAT IZIN
NOMOR: 074/A3/4169
TENTANG

IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh Nomor : Un.07/DT.1/TL.00/3994/2014 tanggal 7 Mei 2014

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : **Ridha Irawan**
NIM : 210 918 947
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Banda Aceh
Untuk : Mengumpulkan data di SMK Negeri 1 Kota Banda Aceh dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**PENGARUH REMEDIAL TEACHING TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 BANDA ACEH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 23 Mei s.d 21 Juni 2014.
4. Diharapkan kepada mahasiswa yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan penelitian tepat pada waktu yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada tanggal 23 Mei 2014

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA
DAN OLAAHRAGA KOTA BANDA ACEH
W. KABID. PENDIDIKAN MENENGAH,

DRS. H. AMIRUDDIN

Pembina Tk.I

NIP. 19660917 199203 1 003

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bid. Akademik UIN Ar-Raniry Kuala Banda Aceh
2. Kepala SMK Negeri 1 Kota Banda Aceh
3. Arsip.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1

JALAN SULTAN MALIKUL SALEH LHONG RAYA KEC. BANDA RAYA (0651)7559556
E-mail: smksatubna@yahoo.co.id Website: www.smksatubandaaceh.sch.id Kode Pos: 23238

Nomor : 070.Umum / 182 / 2014
Lamp :
Hal : **Telah Mengadakan Penelitian**

Banda Aceh, 15 Juli 2014

Kepada :
Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar - Raniry
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.. Wb.,

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Ar - Raniry, Nomor : Un. 07/DT. 1/TL.00/ 3994/ 2014, tanggal 07 Mei 2014 dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ridha Irawan
Nomor Identitas : 210 918 947
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam
Judul : PENGARUH REMEDIAL TEACHING TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK 1 B. ACEH.

Telah selesai mengadakan penelitian / pengumpulan data pada SMK Negeri 1 Banda Aceh, pada tanggal 23 s.d. 25 Mei 2014.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala

SALMA, S. Pd

NIP. 19620208 198901 2 001



ANGKET SISWA

Sesi A. Petunjuk Pengisian

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang sesuai!

1. Nama

2. Jenis kelamin

3. Kelas

Sesi B. Identitas Siswa

1. Nama

2. Jenis kelamin

3. Kelas

4. Alamat

No

1. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

2. Apakah kamu pernah mengikuti Standar Ketuntasan Belajar minimal?

3. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

4. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

5. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

6. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

7. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

8. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

9. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

10. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

11. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

12. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

13. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

14. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

15. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

16. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

17. Apakah kamu pernah mengikuti Remedial Teaching?

□ □ **d** □ □ □ □ **r** □ □ □

□ □ □ d □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □ □

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Ridha Irawan
2. Tempat/Tgl Lahir : Paya Laba, 3 April 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/ Aceh
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status : Belum Kawin
8. No. Hp : 0813 6054 9793
9. Email : irawan.wawan64@yahoo.co.id
10. Alamat : Jl. Inong Balee, Darussalam
11. Riwayat Pendidikan
 - a. MIN : MIN Suak Bakong Aceh Selatan, lulus thn 2003
 - b. SMP : MTsN Suak Bakong Aceh Selatan, Lulus Thn 2006
 - c. SMA : MAN Kluet Selatan aceh Selatan, Lulus Thn 2009
 - d. PTN : UIN Ar-Raniry Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Pendidikan Agama Islam
12. nama Orang Tua
 - a. ayah : Alm. Idris
 - b. Ibu : Fatimah Anyai
 - c. Pekerjaan Petani : Petani
 - d. Alamat Orang Tua: Jl. Paya Dapur. Desa Paya Laba Kec. Kluet Timur. Kab. Aceh Selatan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 14 Agustus 2014

Penulis,

Ridha Irawan

NIM. 210918947